

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Pre-Eksperimental* menggunakan rancangan *The One Group Pretest -Posttest Design* (Swarjana, 2015). Penelitian ini dilakukan dengan satu kelompok Tanpa kelompok kontrol, di mana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Rancangan ini memungkinkan peneliti untuk menilai perubahan yang terjadi pada kelompok tersebut akibat intervensi, meskipun tanpa pembandingan dari kelompok kontrol.

Adapun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pre test	Perlakuan	Post test
Q1	X	O2

Table 3.1 Desain Penelitian *The One Group Pretest -Posttest Design*

Keterangan :

O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberikan promosi kesehatan)

X : Intervensi yang diberikan (promosi kesehatan)

O2 : Nilai *posttest* (setelah diberikan promosi kesehatan)

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Mawar, RSUD dr. H. Jusuf SK, Tarakan, Kalimantan Utara, yang merupakan rumah sakit umum daerah (RSUD) yang menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat setempat, termasuk pelayanan bagi ibu nifas. Penelitian dilakukan pada periode 1 sampai 30 Januari 2025. Selama waktu tersebut, Promosi kesehatan

mengenai perawatan luka perineum melalui *Leaflet* diberikan kepada ibu nifas yang berada di Ruang Mawar, dan data dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi untuk mengukur pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan mereka.

C. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang menjadi fokus kajian penelitian. Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna memperoleh kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah ibu nifas dengan luka perineum yang menjalani perawatan di Ruang Mawar, RSUD dr. H. Jusuf SK, Tarakan, Kalimantan Utara, pada periode 1 Januari hingga 30 Januari 2025, dengan total sebanyak 32 ibu nifas.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini mencakup ibu nifas yang menjalani perawatan di Ruang Mawar, RSUD dr. H. Jusuf SK, Tarakan, Kalimantan Utara, pada bulan Januari 2025, yang memenuhi kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang telah ditetapkan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang diperlukan

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang diinginkan (*margin of error*).

Dengan *sampling error* (e) ditetapkan 0,05 dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang dibutuhkan sebesar :

$$n = \frac{32}{1 + 32(0,05)^2}$$

$$n = \frac{32}{1 + 32 \cdot 0,05}$$

$$n = \frac{32}{1 + 0,08}$$

$$n = \frac{32}{1,08} = 30 \rightarrow 30 \text{ Responden}$$

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang ibu di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

3. Teknik sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh ibu nifas dengan luka perineum yang menjalani perawatan di Ruang Mawar, RSUD dr. H. Jusuf SK, Tarakan, Kalimantan Utara, pada bulan Januari 2025.

Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

a. Kriteria *Inklusi*:

a) Ibu nifas yang berusia antara 20 hingga 35 tahun.

b) Ibu nifas yang bersedia mengikuti seluruh rangkaian intervensi promosi kesehatan.

c) Ibu nifas yang dalam kondisi fisik dan mental sehat untuk berpartisipasi dalam penelitian (Hidayat, 2020).

b. Kriteria *Eksklusi*

a) Ibu nifas yang tidak bersedia atau tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian penelitian.

b) Ibu nifas dengan riwayat komplikasi perineum drajad 4.

c) Ibu nifas dengan keterbatasan dalam berbahasa Indonesia.

d) Ibu nifas yang memiliki gangguan kognitif atau mental.

e) Ibu nifas yang memiliki infeksi aktif atau penyakit menular.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang diberikan pada variabel penelitian yang di dasarkan pada konsep teori dan bersifat operasional agar dapat dilakukan pengukuran pada variabel tersebut atau bahkan dapat diuji oleh peneliti atau peneliti lain (Swarjana, 2015).

Berikut adalah definisi operasional dari variabel-variabel utama:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen Promosi Kesehatan	Kegiatann yang dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai perawatan luka perineum kepada ibu nifas, menggunakan media <i>leafleat</i> .	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	Sebelum promosi kesehatan dan sesudah promosi kesehatan	Nominal
Dependen Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Luka Perineum	Tingkat pemahaman ibu nifas mengenai cara merawat luka perineum, termasuk jenis air yang digunakan, cara membersihkan luka, dan perawatan tambahan yang dianjurkan.	Kuesioner Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 soal a. 16 pertanyaan positif : jika jawaban benar maka diberikan skor 1, dan jika jawaban salah diberikan skor 0. b. 4 pertanyaan negatif : jika jawaban salah maka diberikan skor 1, dan bila benar diberi skor 0	Skor tertinggi adalah 20 Skor terendah adalah 0	Rasio

E. Teknik Pengumpulan data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data sebagai informasi yang dicari langsung dari subjek (Notoatmodjo, 2018). Data primer dalam penelitian ini kuesioner yang telah diisi oleh responden.

a. Instrumen karakteristik responden

Karakteristik responden diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pertanyaan dari penelitian ini terdiri dari inisial nama, umur, pendidikan, pekerjaan ibu. Responden bisa menjawab di uraian jawaban yang telah disediakan peneliti dan sesuai dengan kondisi responden tersebut.

b. Instrumen Kuesioner Pengetahuan Ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

Instrumen penelitian kuesioner yang akan digunakan ini didaptasi dari penelitian Intan pratiwi (2022) Pada skripsi yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Pada Masa Nifas Di Pmb Melia Indrawati, S.St,M.M Giri Tunggal Provinsi Lampung Tahun 2022. Kuesioner terdapat 20 pertanyaan yang terdiri dari 16 pertanyaan positif dan 4 pertanyaan negative. Dan Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Guttman (Sugiyono,2022), Penelitian ini

menggunakan teknik jawaban Benar dan Salah, dengan penilaian jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Apabila jawaban benar diberi skor 1 dan apabila salah diberi skor 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

Variabel	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal	Favora ble	Unfavo rable
Pengetahuan Ibu Nifas	Pengertian Perawatan Luka Perineum	1, 2	2	1,2	
	Tujuan Perawatan Luka Perineum	3, 4,5	3	3,5	4
	Cara perawatan luka perineum	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8	6,9,10,11,13	7,8,12
	Faktor yang mempengaruhi perawatan luka perineum	14, 15	2	14,15	
	Dampak perawatan luka perineum	16, 17,18,19,20	5	16,17,18,19,20	
Jumlah			20		

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.

Validitas adalah proses untuk memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu, reliabilitas adalah cara untuk mengukur konsistensi atau keandalan suatu instrumen penelitian (Arikunto, 2018). Dalam penelitian ini, pemilihan kuesioner dilakukan dengan mereplikasi pendekatan yang digunakan oleh Intan Pratiwi (2022), Pada skripsi yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Pada Masa Nifas Di Pmb Melia Indrawati, S.St,M.M Giri Tunggal Provinsi Lampung Tahun 2022.Pemilihan kuesioner didasarkan pada teori-teori yang

mendukung variabel penelitian serta disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah tahapan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan sejauh mana instrumen yang digunakan mampu mengukur konsep yang dimaksud. Dalam penelitian ini, rumus Product Moment dari Karl Pearson digunakan untuk mengukur validitas instrumen, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : Jumlah sampel

x : Nilai dari setiap pertanyaan

y : Skor total item pertanyaan

$\sum x$: Jumlah skor item pertanyaan (X)

$\sum y$: Jumlah skor total item ternyata (Y)

$\sum xy$: Jumlah perkalian X dan Y

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner yang menjadi sebuah alat ukur dalam penelitian. Instrumen yang valid apabila benar-benar mampu dalam mengukur variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian, serta mampu menunjukkan tingkat kesesuaian antara konsep penelitian dengan hasil ukur. Dalam penelitian ini, jumlah

responden adalah 30, sehingga nilai r-tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,3610. dari butir pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r- tabel. Hasil Uji Validitas: Dari hasil pengujian validitas, seluruh nilai r-hitung untuk setiap pertanyaan lebih besar dari nilai r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid. Dengan demikian, seluruh pertanyaan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Setelah kuesioner dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Rumus yang digunakan adalah Cronbach's Alpha, yaitu:

$$R11 = \frac{n}{[n - 1][1 - \frac{\sum 1^2}{\sum t^2}]}$$

Keterangan :

- r11 : reliabilitas instrument
- n : banyak butir pertanyaan
- $\sum 1^2$: jumlah varian tiap butir
- $\sum t^2$: varian total

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai R11 atau Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

Hasil Uji Reliabilitas: Dari hasil perhitungan, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Dengan demikian, seluruh pertanyaan dalam kuesioner Intan Pratiwi (2022), Pada skripsi yang berjudul Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum Pada Masa Nifas Di Pmb Melia Indrawati, S.St,M.M Giri Tunggal Provinsi Lampung Tahun 2022 dinyatakan sangat andal. Jika kuesioner ini digunakan kembali dalam penelitian lain, hasilnya akan cenderung konsisten.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Notoatmodjo (2020) adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diharapkan dan dapat mendukung penelitian ini dengan menggunakan instrumen. Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tahapan :

- a. Peneliti mengutus Ethical clearance (EC) di komisi Etik RSUD dr.H JUSUF sk , dengan Nomor : 174/KEPK-RSUD dr. H.JUSUF SK/XII/2024
- b. Peneliti meminta surat permohonan ijin untuk penelitian, kemudian mendapat surat jawaban ijin penelitian dengan nomor : 800.2.1/2.2-36402/RSD dr.HJSK
- c. Setelah itu peneliti meminta ijin penelitian di ruang Mawar

RSUD dr.H JUSUF Sk, setelah mendapatkan ijin peneliti lalu Mulai melakukan penelitian.

- d. Meminta permohonan menjadi responden agar berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kuesioner yang diajukan
- e. Sebelum melaksanakan pengumpulan data, peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- f. Meminta responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent) menjadi subyek penelitian.
- g. Meminta responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian untuk mengisi kuesioner pre-test yang diberikan.
- h. Meminta responden yang telah mengisi kuesioner pre-test untuk mengembalikan kepada peneliti.
- i. Peneliti memberikan intervensi promosi kesehatan menggunakan *Leaflet*.
- j. Meminta responden untuk mengisi kuesioner post test
- k. Meminta responden yang telah selesai mengisi kuesioner untuk mengembalikan ke peneliti.
- l. Data pasien yang sudah mengisi kuesioner diambil dari Responden langsung.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan akan diolah secara komputerisasi dengan langkah

– langkah sebagai berikut :

1. Editing

Penulis melakukan editing atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar pengumpul data diperiksa kelengkapan data. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali. Data meliputi identitas responden yaitu usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan.

2. Scoring

Peneliti melakukan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori setelah semua data terkumpul kemudian di analisa dengan menggunakan skor.

3. Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. Coding ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data lurus menjadi bentuk angka.

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3 (dan seterusnya)

b. Umur

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-35 tahun : 2

Umur > 35 tahun : 3

c. Tingkat pendidikan

Pendidikan Dasar : 1

Pendidikan menengah : 2

Pendidikan tinggi : 3

- d. Pekerjaan
 - Tidak bekerja : 1
 - Bekerja : 2
- e. Tingkat Pengetahuan
 - Baik : 1
 - Cukup: 2
 - Kurang : 3

3. Entry data

Data yang telah melalui proses coding atau pengkodean selanjutnya di lakukan entery data atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti MS Exccel. Proses ini penulis memasukan data responden yang berupa usia pasien, pendidikan terakhir, pekerjaan.

4. Tabulating

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan analisa univariat dan bivariat (Sugiyono, 2022).

1. Analisis Univariat

Analisis data univariat adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi data mengenai tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum. Mean menunjukkan rata-rata skor

pengetahuan ibu nifas, median menggambarkan nilai tengah dari distribusi data, dan modus mengidentifikasi skor yang paling sering muncul. Hasil analisis ini memberikan gambaran tentang kecenderungan pengetahuan ibu nifas, apakah mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, sedang, atau tinggi Yang kemudian diolah menggunakan software SPSS versi 22. Hasil analisis univariat ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah interpretasi data.

2. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Sebelum melakukan analisis *bivariat*, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Dalam melakukan uji normalitas data, digunakan uji *shapiro wilk* karena jumlah responden dalam penelitian hanya sebesar 30 responden yakni < 100 . data berdistribusi normal, digunakan uji paired t-test. Hasil analisa data akan di sajikan dalam bentuk tabel.

H. Etika penelitian

Dalam penelitian, banyak aspek yang harus dipertimbangkan, tidak hanya terkait metode, desain, dan teknik analisis, tetapi juga aspek yang sangat penting yaitu "*Ethical Principles*" (prinsip etika). Prinsip etika merupakan hal mutlak yang harus dipatuhi oleh setiap peneliti, termasuk dalam bidang kesehatan. Prinsip ini memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan hak-hak dan kesejahteraan responden. Di bawah ini

beberapa prinsip etika yang perlu dicantumkan untuk melindungi hak-hak responden (Swarjana, 2015):

1. Prinsip Kebaikan (*Principle of Beneficence*)

Prinsip kebaikan menekankan bahwa setiap tindakan dalam penelitian harus memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Penelitian yang dilakukan harus dirancang untuk memberikan dampak positif, baik langsung maupun tidak langsung, bagi masyarakat atau individu yang berpartisipasi.

2. Anonimitas (*Anonymity*)

Anonimitas merupakan prinsip etika yang melindungi identitas responden dengan tidak mencantumkan nama atau informasi pribadi lainnya. Dalam penelitian keperawatan, misalnya, identitas responden hanya dicatat dalam bentuk inisial atau kode untuk menjaga kerahasiaan data mereka.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan adalah komitmen peneliti untuk menjaga informasi yang diperoleh dari responden agar tetap rahasia. Semua data yang dikumpulkan selama proses penelitian dilindungi, dan hanya informasi tertentu yang disajikan dalam laporan penelitian sesuai kebutuhan ilmiah.

4. Menghormati Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Menghormati martabat manusia adalah prinsip yang menjamin penghargaan terhadap hak-hak dan martabat responden. Peneliti harus

memberi kesempatan bagi calon responden untuk memutuskan secara sukarela apakah mereka ingin berpartisipasi tanpa paksaan.

5. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk memperlakukan setiap responden secara adil dan tidak melakukan diskriminasi dalam pemilihan atau perlakuan terhadap responden. Setiap partisipan harus diperlakukan secara setara dalam pelaksanaan penelitian.

6. *Informed Consent*

Prinsip ini mengharuskan peneliti memberikan informasi yang cukup kepada responden mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian. Partisipan harus dapat memahami informasi tersebut dan diberi kebebasan untuk memutuskan ikut serta atau tidak dalam penelitian secara sukarela.